

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain Penelitian diungkapkan oleh Tika (2015:12) mengacu pada suatu strategi yang merinci bagaimana data akan dikumpulkan, diolah, dan dianalisis dengan terstruktur dan terarah dalam rangka melaksanakan penelitian dengan efisien dan efektif sesuai dengan maksud penelitian. Konsep yang dijelaskan oleh Khairinal (2016:282) merujuk pada suatu kerangka kerja yang merinci perencanaan dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar peneliti bisa mendapatkan solusi untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan.

Dalam konteks penelitian, dijelaskan bagaimana variabel saling berhubungan. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yang bertujuan untuk menggeneralisasi temuan dari sampel ke populasi atau mengungkapkan korelasi, perbedaan, atau dampak antara berbagai variabel.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan maksud tertentu (Sugiyono, 2019). Sugiyono (sebagaimana dikutip dalam Hardani, dkk, 2020:242) menjelaskan bahwa metode ilmiah mengacu pada pendekatan penelitian yang didasarkan pada prinsip-prinsip keilmuan yang bersifat rasional, sistematis, dan berdasarkan pada bukti empiris. Oleh karena itu, pemilihan metode merupakan hal yang sangat urgen dalam mengumpulkan data yang relevan didalam penelitian. Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian survei.

##### **3.2.1 Metode Deskriptif**

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2019), metode deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menguraikan atau menganalisis hasil penelitian tanpa tujuan membuat kesimpulan yang lebih umum. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan

gambaran yang rinci tentang suatu fenomena. Hasil dari penelitian deskriptif umumnya berupa pola-pola yang menggambarkan fenomena yang sedang dipelajari.

### **3.2.2 Pendekatan Kuantitatif**

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis terhadap elemen-elemen dan fenomena, serta interkoneksi di antaranya (sebagaimana dijelaskan oleh Hardani, dkk, 2020). Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan serta memanfaatkan teori, model matematis dan hipotesis yang memiliki keterkaitan dengan fenomena alam. Dalam proses pengukuran memiliki peranan krusial dalam metode kuantitatif. Ini memainkan peran penting dalam memberikan gambaran atau jawaban terhadap hubungan mendasar dalam konteks kuantitatif.

## **3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.3.1 Partisipan**

Peserta merupakan asal data yang paling signifikan dalam mengumpulkan informasi yang jelas dan sah. Dalam penelitian ini, individu yang berpartisipasi adalah para staf dari Bagian Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) serta Subbagian Tata Usaha Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

### **3.3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian berlangsung di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, lebih tepatnya di Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan serta Sub Bagian Tata Usaha. Lokasinya berada di Jl. Dr. Rajiman No.6, Pasir Kaliki, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40171.

## **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi dikemukakan oleh Sugiyono (2019) yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini diantaranya pegawai di Bidang Guru dan Tenaga Kerja (GTK) dan Sub Bagian Tata Usaha Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

**Tabel 3. 1** Populasi Penelitian

Golongan	Bidang	
	Guru dan Tenaga Kependidikan	Sub Bagian Tata Usaha
II/a	-	1
II/b	-	1
II/c	-	10
III/a	4	5
III/b	4	2
III/c	1	3
III/d	2	3
IV/a	4	-
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>25</b>

*Sumber : Arsip Data Pegawai Dinas Pendidikan*

*Provinsi Jawa Barat*

### 3.4.2 Sampel

Sampel penelitian, sesuai dengan definisi Sugiyono (2018:118), merujuk pada sebagian dari total populasi beserta karakteristik yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, digunakan metode sampling jenuh, yang mengacu pada penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi diikutsertakan sebagai sampel, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono. Keputusan ini diambil karena populasi dalam penelitian memiliki jumlah yang kurang dari 100 individu, sehingga keseluruhan populasi menjadi sampel yang dijadikan subjek penelitian. Suharsimi Arikunto (2006:134) menyatakan bahwa dalam situasi ketika jumlah subjeknya kurang dari 100, lebih baik untuk mengambil seluruhnya sebagai sampel, sehingga penelitian tersebut dapat dikategorikan sebagai penelitian populasi.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, sampel yang akan digunakan adalah seluruh populasi yang ada, yaitu keseluruhan karyawan dari Bidang Guru dan Tenaga Kerja (GTK) serta Sub Bagian Tata Usaha Disdik Jabar, yang berjumlah 40 orang.

### 3.5 Definisi Konseptual dan Operasional

#### 3.5.1 Definisi Konseptual

Dalam konteks penelitian ini, konsep yang dijelaskan melibatkan dua variabel, yaitu Komunikasi Internal sebagai variabel independen (X) dan Disiplin Kerja sebagai variabel dependen (Y).

##### 1) Komunikasi Internal (X)

Komunikasi Internal adalah suatu proses komunikasi yang terjadi dalam dua arah, yang khususnya dilakukan di lingkungan internal suatu organisasi atau perusahaan.

##### 2) Disiplin Kerja (Y)

Disiplin Kerja merujuk pada kemampuan individu untuk menjalankan tugas secara teratur, tekun, dan sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan, dengan tujuan meningkatkan kinerja.

Dengan mengacu pada penjelasan ini, penelitian akan menganalisis hubungan antara variabel Komunikasi Internal (X) dan Disiplin Kerja (Y).

#### 3.5.2 Definisi Operasional

Menurut konsep yang dijelaskan oleh Sugiarto (2016:38), definisi operasional variabel merujuk pada panduan komprehensif tentang elemen yang harus diamati dan diukur dalam suatu variabel atau konsep untuk menguji validitasnya. Dalam penelitian ini, definisi operasional dari variabel-variabelnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2** Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Alat Ukur
Komunika Internal (X)	1. Komunikasi Verikal a. Komunikasi ke bawah b. Komunikasi ke atas 2. Komunikasi Horizontal	Kuisisioner(Skala Likert)
Disiplin Kerja (Y)	1. Disiplin 2. Tingkat Kewaspadaan 3. Ketaataan pada Standar Kerja 4. Etika Kerja	Kuisisioner (Skala Likert)

### 3.6 Instrumen Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Menentukan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dalam suatu penelitian, karena pada dasarnya penelitian melibatkan proses pengukuran. Menurut Sugiyono (2019), instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah formulir survei yang telah mengandung pilihan-pilihan jawaban yang siap dipilih oleh responden (sesuai dengan definisi yang diungkapkan oleh Winarno, 2019). Angket yang telah disiapkan akan diberikan kepada Pegawai Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSMA) dan Pegawai Bidang Keuangan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sebagai responden. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data mengenai komunikasi internal dan disiplin kerja.

berikut alternatif pilihan jawaban yang disediakan dalam skala likert untuk angket penelitian ini:

**Tabel 3. 3** Pedoman Penskoran

No	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Sugiyono (2013 :92)*

Dengan adanya skala likert dalam peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi internal (x) terhadap Disiplin Kerja (Y).

#### 3.6.2 Kisi – Kisi Penelitian

##### a. Kisi – Kisi Instrumen Variabel X (Komunikasi Internal)

**Tabel 3. 4** Instrumen Variabel X

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Komunikasi Internal (X) Pace (dalam Trihastuti, 2019)	Komunikasi Kebawah	Pimpinan memberikan arahan yang jelas terkait tugas kepada semua pegawai.	1
		Pimpinan memotivasi pegawai menyelesaikan tugas dan bekerja sesuai sop.	2
		Pimpinan menegur pegawai dengan tetap memperhatikan mental.	3
		Pimpinan melaksanakan rapat kerja secara rutin setiap bulan.	4
		Pimpinan menerima masukan, kritik, dan saran dari pegawai secara langsung dan periodik	5
		Pegawai menyimak informasi yang diterima dari pimpinan	6
		Pegawai menindaklanjuti informasi yang diterima secara cepat/tanpa menunda-nunda	7
		Pegawai memastikan informasi yang ditangkap dari pimpinan	8
	Komunikasi Keatas	Pegawai dapat menyampaikan pendapat kepada pimpinan secara terbuka	9
		Pegawai menggunakan alat bantu untuk menghubungi pemimpin ketika tidak ada di tempat	10
		Pegawai memberikan pendapat, gagasan, dan aspirasi kepada pemimpin untuk kemajuan lembaga.	11
		informasi dari pegawai kepada pimpinan tepat waktu.	12

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
	Komunikasi Horizontal	Pegawai saling berbagi informasi dengan rekan kerja terkait penyelesaian tugas	13
		Diantara pegawai saling bertukar informasi mengenai pengalaman melaksanakan tugas	14
		Diantara pegawai saling memberikan ide dalam memecahkan masalah yang dihadapi ketika melaksanakan tugas	15
		Isi komunikasi diantara pegawai adalah saling menasehati/ memotivasi untuk berhasil dalam bekerja	16
		Isi komunikasi diantara pegawai adalah pelajaran penting mengenai bagaimana cara – cara baru dalam melaksanakan tugas	17
		Isi komunikasi diantara pegawai adalah berkordinasi terkait penugasan kerja yang diberikan.	18
		Rekan kerja merespon dengan baik ketika diajak berkomunikasi mengenai pekerjaan.	19
		Rekan kerja menerima informasi yang disampaikan dengan benar sesuai dengan yang disampaikan.	20

#### **b. Kisi Kisi Instrumen Variabel Y (Disiplin Kerja)**

Dewi Fitriana Riyadi, 2023

*PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI BIDANG GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (GTK) DAN SUB BAGIAN TATA USAHA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Tabel 3. 5 Intrumen Variabel Y

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Disiplin Kerja (Y) Hasibuan (2017:193)	Disiplin	Karyawan masuk kantor sesuai dengan waktu yang ditetapkan	1
		Karyawan mengisi absensi sebagai monitoring.	2
		Karyawan hadir di kantor setiap hari kerja	3
		Karyawan bekerja sesuai dengan jam kerja yang ditetapkan	4,5
	Tingkat kewaspadaan	Pegawai melaksanakan tugas dengan teliti untuk meminimalisir kesalahan	6,7
		Pegawai menggunakan fasilitas kantor dengan rasa tanggung jawab	8
	Ketaatan pada standar kerja	Pegawai merapihkan kembali perlatan kerja yang digunakan sebelum pulang	9
		Setiap pegawai dituntut untuk memenuhi standar kerja yang ditetapkan institusi/organisasi	10
		Pegawai dapat memenuhi standar kerja yang ditetapkan institusi/ organisasi	11
	Ketaatan pada peraturan kerja	Pegawai dapat mematuhi aturan kerja yang sudah ditetapkan institusi/organisasi	12,13
		Pegawai dapat melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan waktu dan acuan/perintah yang sudah ditentukan	14,15,16
	Etika kerja	Pegawai memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam bekerja	17,18
		Pegawai memiliki etika yang baik dalam bekerja	19,20

### 3.7 Prosedur Pengembangan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut pandangan Sugiyono (2013), Uji validitas mengacu pada sejauh mana data yang telah terkumpul dalam penelitian cocok dengan data aktual yang terjadi pada objek yang tengah diinvestigasi. Penilaian validitas dilakukan untuk mengukur seberapa tepat instrumen penelitian dalam mengukur hal yang sebenarnya ingin diukur. Instrumen yang memiliki validitas yang tinggi menggambarkan bahwa alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (melakukan pengukuran) akurat dan sejalan dengan tujuan penelitian.

Tujuannya adalah untuk memeriksa apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat berikut: 1) Mampu mengukur tujuan yang diinginkan; 2) Mampu menghasilkan data yang akurat dari variabel yang sedang diteliti; 3) Seberapa cocoknya data yang terhimpun dengan konsepsi variabel yang dimaksudkan; 4) Guna mengevaluasi akurasi instrumen penelitian, validitas internal diuji dengan menganalisis setiap butir pada setiap variabel. Saat mengukur validitas instrumen, digunakan rumus yang berikut:

Pearson Product Moment :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n = Jumlah Responden atau sampel

x = Skor Total responden

y = Skor total pernyataan

$\sum x$  = Jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$  = Jumlah skor dalam distribusi y

$(\sum x)^2$  = Jumlah kuadrat masing – masing distribusi x

$(\sum y)^2$  = Jumlah kuadrat masing – masing distribusi y

Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan Valid

Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan Tidak Valid

### 1. Hasil Uji validitas variabel X (Komunikasi Internal)

**Tabel 3. 6** Hasil Uji Validitas Variabel X (Komunikasi Internal)

No	r Hitung	r Tabel	Hasil	Keterangan
1	0.199	0.361	Tidak valid	Revisi
2	0.450	0.361	Valid	Diambil
3	0.469	0.361	Valid	Diambil
4	0.426	0.361	Valid	Diambil
5	0.747	0.361	Valid	Diambil
6	0.453	0.361	Valid	Diambil
7	0.581	0.361	Valid	Diambil
8	0.441	0.361	Valid	Diambil
9	0.524	0.361	Valid	Diambil
10	0.4575	0.361	Valid	Diambil
11	0.680	0.361	Valid	Diambil
12	0.607	0.361	Valid	Diambil
13	0.761	0.361	Valid	Diambil
14	0.779	0.361	Valid	Diambil
15	0.758	0.361	Valid	Diambil
16	0.382	0.361	Valid	Diambil
17	0.320	0.361	Tidak valid	Revisi
18	0.450	0.361	Valid	Diambil
19	0.469	0.361	Valid	Diambil
20	0.632	0.361	Valid	Diambil

*Sumber : hasil perhitungan dengan mc.excel*

Dari tabel hasil uji validitas variabel X, terdapat total 20 butir pertanyaan yang diajukan, dimana 18 di antaranya dinyatakan valid dan

akan digunakan dalam penelitian. Sementara itu, terdapat dua butir pertanyaan yang dinilai tidak valid. Kedua butir pertanyaan ini direvisi karena mereka sebenarnya mencerminkan satu indikator yang sama. Perubahan telah dilakukan pada item pertanyaan tersebut :

1. Item no 1. Pimpinan memberi arahan secara jelas mengenai tugas yang harus dilakukan kepada semua staf.
2. Item no 17. Isi pembicaraan saya dengan rekan sejawat cenderung membahas mengenai cara-cara baru/inovasi dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.

## 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Disiplin Kerja)

**Tabel 3. 7** Hasil Uji Validitas Variabel Y Disiplin Kerja

No	r Hitung	r Tabel	Hasil	Keterangan
1	0.609	0.361	Valid	Diambil
2	0.670	0.361	Valid	Diambil
3	0.670	0.361	Valid	Diambil
4	0.587	0.361	Valid	Diambil
5	0.632	0.361	Valid	Diambil
6	0.703	0.361	Valid	Diambil
7	0.209	0.361	Tidak valid	Tidak diambil
8	0.750	0.361	Valid	Diambil
9	0.670	0.361	Valid	Diambil
10	0.420	0.361	Valid	Diambil
11	0.706	0.361	Valid	Diambil
12	0.701	0.361	Valid	Diambil
13	0.695	0.361	Valid	Diambil
14	0.740439	0.361	Valid	Diambil
15	0.632047	0.361	Valid	Diambil
16	0.648726	0.361	Valid	Diambil
17	0.659189	0.361	Valid	Diambil

No	r Hitung	r Tabel	Hasil	Keterangan
18	0.766758	0.361	Valid	Diambil
19	0.72288	0.361	Valid	Diambil
20	0.733366	0.361	Valid	Diambil

*Sumber : hasil perhitungan dengan mc.excel*

Dari tabel hasil uji validitas variabel Y, terdapat total 20 butir pertanyaan yang diuji, dimana 19 butir pertanyaan dinyatakan valid dan akan diikutsertakan dalam penelitian. Namun, terdapat satu butir pertanyaan yang dinilai tidak valid, yaitu nomor tujuh. Pertanyaan tersebut tidak akan digunakan karena terdapat pertanyaan lain (nomor enam) yang mencakup indikator yang sama dengan pertanyaan nomor tujuh tersebut.

### 3.7.2 Uji Reabilitas Instrumen

Instrumen yang memiliki reliabilitas adalah instrumen yang akan menghasilkan data yang konsisten ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek atau item yang sama. Menurut pandangan Azwar (2012), reliabilitas terkait dengan sejauh mana instrumen mampu mengukur dengan tepat apa yang dimaksudkan, seberapa cepat hasil pengukuran diperoleh, serta tingkat akurasi hasil jika pengukuran tersebut diulang. Dalam konteks penelitian ini, cara yang digunakan untuk menilai reliabilitas adalah melalui penggunaan model Cronbach's Alpha.

Hasil perhitungan uji reliabilitas terhadap Variabel X (Komunikasi Organisasi) dan Variabel Y (Disiplin Kerja) dapat digambarkan sebagai berikut:

#### 1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Komunikasi Internal)

**Tabel 3. 8** Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Komunikasi Internal)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.851	20

*Sumber : hasil perhitungan dengan mc.excel*

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa uji reliabilitas variabel (X), didapatkan nilai Cronbach's Alpha memiliki nilai 0,851, yang lebih besar dari angka 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian untuk variabel X dianggap reliabel. Oleh karena itu, instrumen ini dapat digunakan dalam penelitian.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Disiplin Kerja)

**Tabel 3. 9** Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Disiplin Kerja)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	20

*Sumber : hasil perhitungan dengan mc.excel*

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa uji reliabilitas variabel (Y) mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,912 > 0,70$  maka dapat disimpulkan instrument penelitian variabel X dinyatakan reliable, sehingga instrument dapat digunakan dalam penelitian.

### 3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang diikuti dalam penelitian ini mengacu pada Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI tahun 2021. Bagian ini akan merinci langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti, terutama dalam mengoperasionalkan desain penelitian secara konkret. Berikut adalah langkah-langkah prosedur penelitian yang dijalankan:

1. Identifikasi Masalah: Identifikasi masalah merupakan langkah awal yang melibatkan penentuan masalah penelitian yang akan diteliti. Masalah ini harus jelas, relevan, dan dapat diuji.

2. Perumusan Tujuan dan Hipotesis: Setelah masalah diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah merumuskan tujuan penelitian dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.
3. Pengumpulan Data: Dalam langkah ini, peneliti akan mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data dapat melibatkan survei, wawancara, observasi, atau kombinasi dari metode-metode tersebut.
4. Operasionalisasi Variabel: Variabel yang diteliti akan dioperasionalkan ke dalam bentuk yang dapat diukur atau diobservasi secara konkret, seperti dalam bentuk angket atau instrumen lainnya.
5. Uji Validitas dan Reliabilitas: Instrumen yang telah dibuat akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas mengukur sejauh mana instrumen mengukur apa yang dimaksudkan, sementara reliabilitas mengukur seberapa konsisten instrumen dalam menghasilkan data.
6. Pengolahan dan Analisis Data: Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang sesuai. Hasil analisis akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.
7. Interpretasi Hasil: Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Apakah hasil mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan.
8. Penyusunan Laporan: Langkah terakhir adalah menyusun laporan penelitian berdasarkan hasil analisis dan interpretasi. Laporan harus mengikuti pedoman penulisan yang telah ditetapkan.

### **3.9 Analisis Data**

Menurut pandangan Sugiyono (2019), langkah-langkah dalam proses analisis data mencakup pengelompokan data sesuai dengan variabel dan karakteristik responden, pembuatan tabel yang menggambarkan distribusi data berdasarkan variabel dari semua responden, penyajian data yang terkait dengan setiap variabel yang tengah diuji, melakukan perhitungan untuk menjawab

pertanyaan penelitian yang diajukan, dan menjalankan perhitungan yang diperlukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 3.9.1 Seleksi Data

Pada fase ini, dilakukan pemeriksaan terhadap data yang telah terkumpul dari para responden. Langkah ini dilakukan dengan maksud untuk memverifikasi bahwa data tersebut memenuhi persyaratan yang diperlukan agar dapat diproses pada tahap berikutnya.

### 3.9.2 Klasifikasi Data

Klasifikasi data berdasarkan variabel X dan Y sesuai dengan sampel penelitian, setelah itu skor diberikan pada tiap opsi jawaban sesuai kriteria sebelumnya dengan menggunakan skala Likert. Total skor dari tanggapan responden mencerminkan nilai mentah dari tiap variabel, berfungsi sebagai dasar awal dalam proses pengolahan data.

## 3.10 Pengolahan Data

### 3.10.1 Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Rata-Rata (*Weight Means Score*)

Teknik *Weighted Mean Score* (WMS) dimanfaatkan untuk meraih gambaran mengenai kecenderungan rata-rata dari tiap variabel dalam penelitian. Perhitungan WMS diaplikasikan guna memahami posisi masing-masing indikator atau item. Di bawah ini

$$X = \frac{\Sigma X}{n}$$

keterangan:

X : Nilai rata-rata yang dicari

$\Sigma X$  : Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N : Jumlah Responden

Langkah-langkah mengolah data menggunakan WMS:

- 1) Memberikan skor atau bobot pada setiap jawaban

Dewi Fitriana Riyadi, 2023

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI BIDANG GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (GTK) DAN SUB BAGIAN TATA USAHA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Menghitung jumlah responden dari tiap item dan jawaban
- 3) Menempatkan jawaban kuesioner pada setiap item dan mengaitkan dengan perkalian berdasarkan dengan bobot alternatif jawaban
- 4) Menentukan kriteria pengelompokkan WMS untuk skor rata-rata pada kemungkinan jawaban
- 5) Menyesuaikan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria yang ditentukan untuk menentukan kecenderungan tiap variabel.

Kriteria pada perhitungan WMS dengan skala likert 1-4

**Tabel 3. 10** Presentase Pencapaian

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran
3,01 – 4,00	Sangat Baik	Sangat Setuju
2,01 – 3,00	Baik	Setuju
1,01 – 2,00	Rendah	Tidak setuju
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju

### 3.10.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Proses transformasi skor mentah menjadi skor baku menggunakan program SPSS versi 24.0 for Windows dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Buka program SPSS.
- b. Masukkan skor data mentah dari variabel X dan Y ke dalam Data View.
- c. Klik menu "Analyze," lalu pilih "Descriptive Statistics," kemudian pilih "Descriptive."
- d. Pilih variabel yang akan digunakan untuk mencari nilai z-nya.

- e. Centang opsi "Save Standardized Values as Variables."
- f. Klik "OK."
- g. Hasil nilai z untuk masing-masing variabel akan ditampilkan.
- h. Klik menu "Transform," lalu pilih "Compute."
- i. Tuliskan nama variabel target pada kotak yang tersedia di pojok kanan atas, misalnya "data\_baku\_x."
- j. Pada kolom "Numeric Expression," tuliskan rumus t-score:  $T = 50 + (10 * \text{ScoreZ})$ .
- k. "ScoreZ" adalah nilai variabel yang ingin dicari t-score-nya (klik ganda pada variabel di kotak sebelah kanan untuk memindahkannya ke kolom "Numeric Expression").
- l. Klik "OK," dan hasil skor baku dari setiap variabel akan ditampilkan.

### 3.10.3 Uji Normalitas Distribusi Data

Menurut Sugiyono (2019), Uji Normalitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk memeriksa apakah residual yang diperoleh memiliki distribusi yang mendekati normal. Uji normalitas pada distribusi data dilaksanakan untuk mengidentifikasi apakah pengolahan data akan menggunakan analisis parametrik atau non-parametrik. Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan perhitungan skor yang mencerminkan kecenderungan masing-masing variabel menggunakan SPSS:

1. Buka program SPSS.
2. Masukkan data baku dari variabel X dan variabel Y ke dalam "Data View."
3. Klik "Variable View." Di dalam "Variable View," pada baris pertama kolom nama, isi dengan nama variabel X dan pada kolom kedua isi dengan nama variabel Y. Set kolom "Decimals" menjadi 0, dan di kolom "Label" isikan label untuk variabel X dan Y.
4. Kembali ke "Data View," klik menu "Analyze," lalu pilih "Regression," dan kemudian pilih "Linear."

5. Di kotak dialog Linear Regression, pindahkan variabel X ke bagian "Independent(s)" dan variabel Y ke bagian "Dependent."
6. Klik menu "Save," centang opsi "Unstandardized" dan klik "Continue," kemudian klik "OK."
7. Klik menu "Analyze," pilih "Nonparametric Tests," lalu pilih "Legacy Dialogs," dan pilih "1-Sample K-S."
8. Pindahkan variabel X, variabel Y, dan unstandardized residual ke dalam kolom "Test Variable List."
9. Klik "OK."

### 3.10.3 Uji Linearitas

Menurut Siregar (2014, hal. 178), maksud dari melakukan uji linieritas adalah untuk mengenali apakah terdapat relasi linear antara variabel tergantung (Y) dan variabel bebas (X). Pengujian linieritas biasanya diterapkan sebagai langkah awal sebelum menggunakan metode regresi linier. Secara keseluruhan, sesuai dengan pendapat Raharjo (2014), uji linieritas bertujuan untuk mengevaluasi apakah ada hubungan linier yang signifikan antara dua variabel atau tidak. Data yang dianggap baik seharusnya menunjukkan adanya keterkaitan linier antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, langkah-langkah uji linieritas akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Buka program SPSS.
2. Klik pada tampilan "Variable View" pada SPSS Data.
3. Masuk ke "Data View" pada SPSS Data Editor.
4. Pada tahap ini, data dari semua responden dan tanggapan responden digabungkan.
5. Proses Data: Klik "Analyze," lalu pilih "Compare Means." Setelah itu, akan muncul kotak dialog "Means."
6. Masukkan variabel independen dan variabel dependen ke dalam kotak yang telah disediakan. Klik tombol "Statistics."
7. Selanjutnya, klik "Options":
  - a) Dari opsi "Statistics for first layer,"

b) pilih "Use Test of Linearity."

8. Klik "Continue" untuk melanjutkan proses pengolahan data.

### 3.10.4 Uji Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t (parsial) dengan tujuan untuk menggambarkan sejauh mana kontribusi masing-masing variabel kualitas layanan dalam menjelaskan variabel komunikasi internal. Pendekatan uji t yang diterapkan mengacu pada rumus t yang telah diuraikan oleh Sugiyono (2019:248).

Pengujian hipotesis penelitian dijalankan untuk mengidentifikasi apakah terdapat atau tidak adanya pengaruh antara variabel X (Komunikasi Internal) dan variabel Y (Kinerja Pegawai). Berikut ini adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam proses uji hipotesis:

#### 1. Uji Koefisien Korelasi

Pemeriksaan korelasi dijalankan untuk mengukur sejauh mana tingkat keterkaitan antara variabel X (Komunikasi Internal) dan variabel Y (Kinerja Pegawai). Metode yang diterapkan dalam penelitian ini

$$r_{hitung} = \frac{\eta (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{\eta(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \cdot \{\eta \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$r_{hitung}$  : Koefisien Korelasi

$\eta$  : Jumlah Responden

$(\Sigma XY)$  : Jumlah Perkalian X dan Y

$(\Sigma X)$  : Jumlah skor tiap butir

$(\Sigma Y)$  : Jumlah skor total

$\Sigma X^2$  : Jumlah Skor-Skor X yang di kuadratkan

$\Sigma Y^2$  : Jumlah Skor-Skor Y yang di kuadratkan

Korelasi Pearson Product Moment dilambangkan ( $r$ ) memiliki ketentuan dengan  $r$  tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Dengan penjelasan:

- Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna.
- Apabila nilai  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi.
- Apabila nilai  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat.

Harga  $r$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi Adapun tabel interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$ , sebagai berikut:

**Tabel 3. 11** Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Dalam mengevaluasi koefisien korelasi, terdapat interval nilai koefisien tertentu. Untuk kisaran koefisien antara "0,800 - 1,000", hubungan korelasinya dianggap "Sangat Kuat". Sementara untuk interval koefisien antara "0,000 - 0,199", hubungan korelasinya dianggap "Sangat Rendah". Di bawah ini adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

H1: Terdapat pengaruh positif parsial dari Komunikasi Internal terhadap kinerja pegawai di Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

H2: Terdapat pengaruh positif simultan dari Komunikasi Internal terhadap kinerja pegawai di Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Langkah-langkah mencari koefisien koneksi menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah Korelasi Product Moment menggunakan SPSS versi 26 sebagai berikut:

Dewi Fitriana Riyadi, 2023

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI BIDANG GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (GTK) DAN SUB BAGIAN TATA USAHA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

- 1) Buka program SPSS, klik data view masukan data baku Variabel X dan Y
- 2) Klik Variabel View, Pada kolom Name baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua di isi dengan variabel Y, kemudian kedua baris Kolom Decimal di isi dengan angka 0, dan kedua baris kolom tabel dapat diisi dengan nama masing-masing variabel
- 3) Klik menu Analyze, pilih Correlate, kemudian Bivariate
- 4) Pindahkan Variabel X dan Y ke kotak Variabel
- 5) Centang kotak pearson
- 6) Klik option dan centang kotak mean dan standart deviation
- 7) Klik continue, lalu klik ok

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Pada tahap ini untuk mengetahui tingkat % (persen) antara pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Rumus yang digunakan yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

$r^2$  : Nilai Koefisiensi korelasi

Langkah-langkah Uji Koefisien Determinasi menggunakan SPSS versi 26 sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, klik data view masukan data baku Variabel X dan Y
- 2) Klik Variabel View, Pada kolom Name baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua di isi dengan variabel Y, kemudian kedua baris Kolom Decimal di isi dengan angka 0, dan kedua baris kolom tabel dapat diisi dengan nama masing-masing variabel
- 3) Klik Analyze, Klik Regression, Klik Linier, setelah itu muncul Linier Regression
- 4) Masukan Variabel X ke Independen dan Variabel Y ke Dependen

- 5) Klik statistic, kemudian centang bagian Estimates, Model Fit, Descriptives, Collinearity diagnostics dan Durbin Watson, kemudian klik continue
- 6) Klik Plots, kemudian masukan SRESID ke bagian Y, dan masukan ZPRED ke bagian X, kemudian centang Histogram dan Normal Probability plot, kemudian klik continue
- 7) Klik Options, kemudian isi angka probality nya 10% (0.10), klik continue, dan klik ok

### 3. Uji Tingkat Signifikasi

Pengujian signifikasi koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifikasi keterkaitan antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008, hlm. 188) yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

$t$  : Nilai Hitung

$r$  : Koefisien Korelasi hasil  $r_{hitung}$

$n$  : Jumlah responden

Setelah nilai  $t$  diketahui, langkah selanjutnya ialah membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

- a) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima mendapatkan bahwa nilai tersebut Signifikan
- b) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak mendapatkan bahwa nilai tersebut tidak Signifikan

Pada penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 10% atau 0,10 dengan derajat kebebasan (DK) : n-2.

Langkah-langkah Uji Signifikansi Korelasi menggunakan SPSS versi 26 sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, klik data view masukan data baku Variabel X dan Y
- 2) Klik Variabel View, Pada kolom Name baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua di isi dengan variabel Y, kemudian kedua baris Kolom Decimal di isi dengan angka 0, dan kedua baris kolom tabel dapat diisi dengan nama masing-masing variabel
- 3) Klik Analyze, Klik Regression, Klik Linier, setelah itu muncul Linier Regression
- 4) Masukan Variabel X ke Independen dan Variabel Y ke Dependen
- 5) Klik statistic, kemudian centang bagian Estimates, Model Fit, Descriptives, Collinearity diagnostics dan Durbin Watson, kemudian klik continue
- 6) Klik Plots, kemudian masukan SRESID ke bagian Y, dan masukan ZPRED ke bagian X, kemudian centang Histogram dan Normal Probability plot, kemudian klik continue
- 7) Klik Options, kemudian isi angka probality nya 10% (0.10), klik continue
- 8) Klik Ok

#### **4. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi dilakukan dengan menghitung persamaan regresinya melalui analisis regresi sederhana. Menurut Sugiyono (2019: 252), “persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah)”.

Persamaan regresi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) yaitu Komunikasi Internal terhadap variabel terikat (Y) yaitu Kinerja Pegawai. Persamaan regresi sederhana menurut Sugiyono (2019:252) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y : nilai yang di prediksi

a : nilai konstanta

b : koefisien regresi

X : Nilai variabel bebas

Langkah-langkah Uji Regresi Linier sederhana menggunakan SPSS versi 26 sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, klik data view masukan data baku Variabel X dan Y
- 2) Klik Variabel View, Pada kolom Name baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua di isi dengan variabel Y, kemudian kedua baris Kolom Decimal di isi dengan angka 0, dan kedua baris kolom tabel dapat diisi dengan nama masing-masing variabel
- 3) Klik Analyze, Klik Regression, Klik Linier, setelah itu muncul Linier Regression6
- 4) Masukan Variabel X ke Independen dan Variabel Y ke Dependen
- 5) Klik statistic, kemudian centang bagian Estimates, Model Fit, Descriptives, Collinearity diagnostics dan Durbin Watson, kemudian klik continue
- 6) Klik Plots, kemudian masukan SRESID ke bagian Y, dan masukan ZPRED ke bagian X, kemudian centang Histogram dan Normal Probability plot, kemudian klik continue

- 7) Klik Options, kemudian isi angka probality nya 10% (0.10), klik continue
- 8) Klik Ok.